



Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

¹Naurah Islami Pasha, ²Alwi, ³Juwani

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Bima, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:

Dana Pihak Ketiga,
Kredit Bermasalah,
Return on Asset (ROA),
Bank,
Kelompok Bank Berdasarkan
Modal Inti (KBMI) IV

Keywords:

Third-Party Funds,
Non-Performing Credit,
Return on Asset (ROA),
Bank,
Group of Banks Based on
Core Capital (KBMI) IV

Email :

nauraislamipasha.stie.bima21@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) terhadap profitabilitas bank yang diprosikan melalui Return on Assets (ROA) pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) IV yang meliputi Bank Mandiri, BRI, BCA, dan BNI selama periode 2019–2023. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan memfokuskan pada kelompok KBMI IV yang belum banyak diteliti secara spesifik dalam konteks profitabilitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengujian regresi linier berganda dan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas penghimpunan dana dan pengelolaan risiko kredit menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan bank di sektor perbankan Indonesia.

This study aims to analyze the influence of third-party funds (DPK) and non-performing loans (NPL) on the profitability of banks proxied through Return on Assets (ROA) in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), especially in the Group of Banks Based on Core Capital (KBMI) IV which includes Bank Mandiri, BRI, BCA, and BNI during the 2019–2023 period. This study fills the literature gap by focusing on the KBMI IV group that has not been studied specifically in the context of profitability. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression testing and classical assumption testing. The results of the study showed that partially, deposits had a positive and significant effect on ROA, while NPLs had a negative and significant effect on ROA. Simultaneously, these two variables also have a significant effect on ROA. These findings indicate that the effectiveness of fundraising and credit risk management are key factors in improving banks' financial performance in the Indonesian banking sector.

Copyright © 2025 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara termasuk Indonesia. Industri perbankan dianggap sebagai jantung dan motor penggerak perekonomian suatu negara. Keterlibatan perbankan menjadi sangat penting dalam membantu proses pembangunan ekonomi di Indonesia (Iradati, 2024). Sebagai salah satu pilar utama dalam sistem keuangan, bank memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk dana pihak ketiga (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Efektivitas fungsi ini akan sangat memengaruhi kinerja keuangan bank, terutama dalam hal profitabilitas. Namun dalam menyalurkan kredit, bank juga menghadapi risiko salah satunya adalah kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL). Tingginya tingkat kredit bermasalah dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan bank, terutama dalam hal profitabilitas.

Setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal, tidak terkecuali dengan perusahaan perbankan baik milik swasta maupun perusahaan milik pemerintahan, sehingga hal ini menjadi penting untuk mengetahui kemampuan perbankan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan menjaga konsistensi perolehan laba atau profitabilitas. Profitabilitas yaitu upaya yang digunakan perusahaan agar memperoleh keuntungan dalam periode tertentu (Devi, 2022).

Profitabilitas bank sering diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya untuk mendapatkan *income*. Semakin kecil rasio dari ROA, akan menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam

mengelola aktivitya dalam meningkatkan pendapatan atau menekan biaya, rasio ini sekaligus merupakan indikator efisiensi manajerial bank yang mengindikasikan bahwa kemampuan dalam mengelola aset-asetnya untuk memperoleh keuntungan (Fadli 2019). *Return on Assets* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

ROA mencerminkan kemampuan perusahaan, dalam hal ini perbankan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Pemilihan ROA adalah karena indikator ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efisiensi manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu ROA umum digunakan dalam analisis kinerja keuangan sektor perbankan karena dapat menunjukkan seberapa efektif dana yang dihimpun termasuk dana pihak ketiga, diolah menjadi aset produktif seperti kredit yang menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, ROA menjadi ukuran yang relevan dalam mengevaluasi dampak dana pihak ketiga dana kredit bermasalah terhadap kinerja keuangan bank.

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank yang dihimpun dari nasabahnya dalam bentuk simpana giro, tabungan, serta deposito. Apabila dana pihak ketiga yang dihimpun meningkat maka akan semakin tinggi juga profitabilitas yang akan diperoleh melalui bunga pinjaman (Dali, 2023). Dana yang dikumpulkan oleh perbankan lalu disalurkan lagi kepada masyarakat ke dalam wujud kredit. Apabila dana pihak ketiga mengalami kenaikan, pendanaan akan bertambah karena dengan bunga yang diterima menambah laba.

Kredit bermasalah merupakan kondisi dimana nasabah tidak mampu atau tidak bisa melunasi setengah atau semua kewajibannya kepada bank. Apabila kredit bermasalah terjadi dalam suatu perbankan, maka profitabilitas bank akan terganggu. Ketika pada suatu bank terjadi kredit bermasalah dalam jumlah besar, maka dana yang harus dikeluarkan oleh pihak bank pun akan semakin besar untuk menutupi kerugian yang dialami (Kurniati, 2020). Kemudian bila penyaluran kredit yang dilakukan lancar, dan kredit bermasalahnya rendah akan dapat meningkatkan profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) dipilih sebagai indikator utama dalam mengukur profitabilitas bank.

Penelitian ini difokuskan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena bank-bank ini telah memenuhi standar kelola perusahaan yang baik, yang menjadikan mereka sebagai representatif dan menggambarkan kinerja keuangan sektor perbankan. Perbankan yang terdaftar di BEI mencakup bank-bank yang telah melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan menjadi perusahaan terbuka. Sektor ini memainkan peran yang signifikan dalam sistem keuangan Indonesia, menyediakan layanan keuangan pembiayaan dan investasi. Sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencakup 47 emiten yang telah terdaftar hingga tahun 2023 Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) merupakan klasifikasi bank yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan jumlah modal inti yang dimiliki pada bulan Oktober 2021, OJK secara resmi menggantikan istilah Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) dengan KBMI melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang bank umum, perubahan yang bertujuan untuk memperbarui klasifikasi dari perbankan agar lebih relevan dengan kondisi dan regulasi saat ini, sehingga memudahkan pengawasan serta pengelolaan risiko.

KBMI IV adalah kategori tertinggi dalam klasifikasi ini, mencakup bank dengan modal inti lebih dari Rp.70 triliun. Bank yang tergolong dalam KBMI IV adalah PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), memegang peran signifikan dalam perekonomian Indonesia. Bank-bank ini memiliki kemampuan finansial yang besar untuk menghimpun DPK, memberikan kredit dalam jumlah besar, dan mendukung pembiayaan proyek-proyek strategis nasional. Namun, meskipun bank KBMI IV memiliki keunggulan dalam skala operasi dan kepercayaan masyarakat yang tinggi, mereka juga dihadapkan pada tantangan besar, terutama dalam mengelola risiko kredit bermasalah. Tingkat kredit bermasalah yang tinggi dapat memengaruhi stabilitas dan profitabilitas bank secara signifikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan kredit bermasalah (NPL) terhadap profitabilitas perbankan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Sampel penelitian terdiri dari empat bank yang tergolong dalam KBMI IV, yaitu Bank Mandiri, BCA, BRI, dan BNI, dengan periode pengamatan tahun 2019–2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria ketersediaan data laporan keuangan secara lengkap selama lima tahun berturut-turut. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan yang

diperoleh dari situs resmi bank dan Bursa Efek Indonesia, serta studi pustaka. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t (parsial), dan uji F (simultan) untuk menguji pengaruh kedua variabel independen terhadap profitabilitas bank.

Hipotesis penelitian yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

H1 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

H2 : Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

H3 : Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.57310508
	Absolute	.117
Most Extreme Differences	Positive	.117
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Berdasarkan hasil uji kolmogroff-smirnov diatas menjelaskan nilai Asym. Sig(2-tailed) > 0,05 dengan nilainya adalah 0,200. Hal ini menunjukkan data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

2. Uji Multikolinearitas

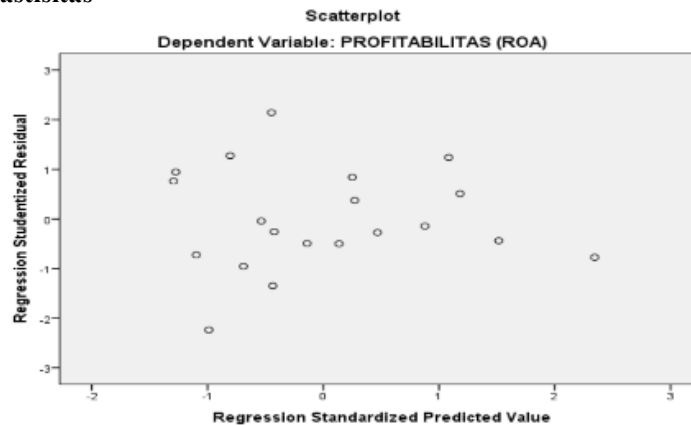
Tabel 2. Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.739	1.353
	Kredit Bermasalah (NPL)	.739	1.353

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

Berdasarkan nilai colinearity Statistics dari tabel di atas, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1) dan Kredit Bermasalah (NPL) (X2) adalah 0,739 > 0,10 sementara nilai VIF untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1) dan Kredit Bermasalah (NPL) (X2) adalah 1,353 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik Scatterplot diatas terlihat menggambarkan pola yang jelas bahwa titik-titik plot berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	.487	.426	.60588	1.754

Hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbinwatson sebesar 1,754. Untuk $n = 20$ dan $k = 2$, diperoleh nilai dU sebesar 1,536, $dU < dw < 4-dU$, atau $1,536 < 1,754 < 2,464$. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi dalam penelitian ini.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-46.679	13.307		-3.508	.003
1 DPK	2.388	.648	.745	3.687	.002
Kredit Bermasalah (NPL)	-.004	.001	-.656	-3.247	.005

Dari hasil tabel 4 diatas dapat menunjukkan model regresi linier berganda untuk memperkirakan profitabilitas (ROA) yang dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit Bermasalah (NPL) maka model dapat dimasukkan dalam bentuk persamaan regresi Linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -46,679 + 2,388 X_1 - 0,004 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -46,679 merupakan nilai tetap yang berarti bahwa rata-rata dari ROA perbankan yang terdaftar di BEI apabila tidak terdapat pengaruh antara dua variabel independen yakni Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit Bermasalah (NPL) maka nilai nya tetap sebesar -46,679%.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi pada variabel dana pihak ketiga (DPK) bernilai positif 2,388 Hal tersebut berarti bahwa setiap terjadi kenaikan dana pihak ketiga (DPK) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan ROA sebesar 2,388%.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel kredit bermasalah (NPL) bernilai -0,004 hal ini berarti bahwa setiap terjadinya kenaikan kredit bermasalah (NPL) sebesar satu satuan maka akan menurunkan ROA sebesar 0,004%.

Uji Koefisien korelasi

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,698. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA). Jadi Pengaruh antara Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI, sebesar 0,698 berada di interval 0,60–0,799 dengan tingkat pengaruh yang Kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 3 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank yang terdaftar di BEI, yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,487 atau 48,7%, sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji-T

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengujian pengaruh DPK terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan data pada tabel 4 diatas diperoleh nilai t-hitung adalah 3,687, nilai signifikansi adalah 0,002. Nilai t-hitung $3,687 > t\text{-tabel } 2,110$ dan nilai sig $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI” diterima (**H1 diterima**).

Di samping itu juga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan nilai t hitung yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Profitabilitas. Apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat, maka profitabilitas akan meningkat pula. Profitabilitas itu diperoleh dari bunga pinjaman. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif dan signifikan. Dikatakan berpengaruh secara positif dan signifikan karena setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan harapan dari hipotesis dan juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu (Jyana 2019) yang hasilnya dapat menemukan bahwa (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dali 2023) dan juga (Dewi, 2019), yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarmigi 2021) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengujian pengaruh kredit bermasalah (NPL) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan data pada tabel 4 diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,247, nilai signifikansi 0,005. Nilai t-hitung $-3,247 < t\text{-tabel } -2,085$ dan nilai sig $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua yang menyatakan “Kredit Bermasalah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI” diterima (**H2 diterima**). Hal ini dikarenakan secara ekonomis, peningkatan NPL menunjukkan memburuknya kualitas aset bank yang berdampak pada penurunan pendapatan bunga, peningkatan beban cadangan kerugian kredit, dan menurunnya kepercayaan terhadap bank, yang secara keseluruhan akan menurunkan laba bersih dan akhirnya menurunkan ROA. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan risiko kredit yang efektif, seleksi debitur yang ketat, serta pengawasan yang berkelanjutan oleh manajemen dan regulator untuk menjaga kualitas aset dan stabilitas profitabilitas perbankan di Indonesia. Hal ini menunjukkan kredit bermasalah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank, yang artinya setiap peningkatan kredit bermasalah cenderung akan menurunkan profitabilitas bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suardana, 2020), dan penelitian oleh (Fauzia, 2022), yang menyatakan kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eunike, 2024) dan (Rosyadi, 2020) yang menyatakan kredit bermasalah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.914	2	2.957	8.056	,003 ^b
	Residual	6.241	17	.367		
	Total	12.155	19			

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel.6 diatas diperoleh F-hitung sebesar 8,056, nilai signifikansi 0,003. F-hitung $8,056 > F\text{-tabel } 3,59$ dan taraf sig $0,003 < 0,05$. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan “Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI.” diterima (H3 diterima).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber utama pembiayaan bagi bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, sehingga peningkatan DPK memberikan peluang lebih besar bagi bank untuk menyalurkan kredit dan memperoleh pendapatan bunga, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, efektivitas DPK dalam mendorong profitabilitas sangat bergantung pada kualitas kredit yang disalurkan. Di sisi lain, tingginya kredit bermasalah (NPL) menjadi indikator penurunan kualitas aset dan meningkatnya risiko kerugian, yang secara langsung dapat menurunkan profitabilitas bank. Oleh karena itu, DPK memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas jika disalurkan secara efisien, sedangkan NPL cenderung berpengaruh negatif karena menghambat pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zatnika, 2020) dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devi, 2022) yang menyatakan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit Bermasalah (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sementara Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan, DPK dan NPL juga berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa efektivitas penghimpunan dana dan pengelolaan risiko kredit merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa bank perlu terus memperkuat strategi dalam menarik dana pihak ketiga serta meningkatkan kualitas manajemen risiko kredit guna menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mencakup bank-bank KBMI IV selama periode 2019–2023, sehingga hasilnya perlu dikaji lebih lanjut untuk kelompok bank lainnya atau dalam periode yang lebih luas.

REFERENSI

- AchmadAgusYasinFadli. 2019. “Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2009 – 2016 AchmadAgusYasinFadli 1.” 1(3): 78–87.
- Cintia Devi, Friska, Siti Istikhoroh, and Widiar Onny Kurniawan. 2022. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei.” *Journal of Sustainability Business Research* 3(2): 182–90.
- Eunike, Stevani Manasye. 2024. “Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit (LOAN) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA).” 4: 16764–73.
- Fahmi Rahmadani Dali, Zulkifli Boiku. 2023. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.” 4(2): 333–46.

- Faishal Ibnu Rizza, Maria Goreti Kentris Indarti. 2024. "Pengaruh Kredit Bermasalah, Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020 –2022." 7.
- Fauzia, Rini Syahril, Universitas Nusa Putra, and Universitas Nusa Putra. 2022. "Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019." 1(1): 47–55.
- Fitria. 2024. "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jamka (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Alifana)* 01(01): 1–10.
- Fitriana Dewi; Ciptania Kusnul, Imam Sopingi. 2019. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitability." 8114: 31–38.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)." *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96.
- Hatiana, Nurul, and Aliah Pratiwi. 2020. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mega TBK." *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4(2): 346. doi:10.33395/owner.v4i2.231.
- Hermanto, Anita. 2022. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Rasio Intermediasi Makroprudensial Sebagai Variabel Intervening." 5(2).
- Iradati, Sulfa, and Dessy Novitasari Laras Asih. 2024. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2022)." *Journal MISSY (Management and Business Strategy)* 5(1): 13–22.
- Irmayanti, Meta Arief, and Leni Yuliyanti. 2023. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Listing Di BEI." *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 2(3): 255–72.
- Jyana, Affandi. 2019. "Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas." 11(2): 69–77.
- Kurniati, Titi, and Nurhayati Nurhayati. 2020. "Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk." *Inovator* 9(1): 17. doi:10.32832/inovator.v9i1.3001.
- Nainggolan, Edisah Putra, and Ikhsan Abdullah. 2019. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 – 2018." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 19(2): 151–58. doi:10.30596/jrab.v19i2.4601.
- Rosyadi, Agi, and Yuyun Yuniasih. 2020. "BanKu : Jurnal Perbankan Dan Keuangan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas." 1(Februari): 1–8.
- Sarmigi, Elex. 2021. "Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019." 2(2): 56–65.
- Suardana, I Ketut, and I Putra Edy I Dewa Made. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." : 137–55.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Tofan, Muhamad, Aang Munawar, Yoyon Supriadi, and Marwan Effendy. 2022. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 10(1): 97–104. doi:10.37641/jimkes.v10i1.1280.
- Yudi Zatnika, Iin Safriah, Cucu Hodijah. 2020. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Konvensional Ynag Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017)." *Journal GEEJ* 7(2).